

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode ini didasarkan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan Mading sebagai program literasi sekolah meningkatkan minat baca siswa kelas V di SD Negeri 66 Bengkulu menggunakan metode dan pendekatan tersebut.

Definisi kualitatif menurut Sugiyono (2020:1) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian digunakan mempelajari keadaan alamiah sesuatu, dimana peneliti merupakan instrumen utama, cara pengumpulan datanya melalui triangulasi (kombinasi), analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi dari generalisasi”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan paling tepat memahami fenomena suasana alamiah di mana peneliti dapat berinteraksi langsung subjek penelitian. Metode ini tidak hanya memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara teknis, tetapi juga menyediakan alat utama mengamati, mempertanyakan, dan menganalisis peristiwa saat terjadi di lapangan.

Penelitian teknis adalah pengumpulan faktor-faktor fundamental cara murni teknis. Penelitian tidak harus selalu mengidentifikasi atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menemukan makna mendasarinya, tetapi mungkin memerlukan metode teknis melakukannya.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metodologi penelitian berisikan filsafat postpositivisme dan digunakan melakukan penelitian suasana alamiah (non eksperimental). Peneliti adalah instrumen utama, sumber data dipilih secara sengaja, dan data dikumpulkan menggunakan teknik cepat disebut triangulasi. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dimaksudkan memperjelas makna dari menggeneralisasi.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti ini sangatlah penting. Selain itu, kehadiran peneliti juga merupakan salah satu bentuk pengumpulan data. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh peneliti. Di sisi lain, penelitian ini peneliti bertindak sebagai partisipan/partisipan-pengamat. Artinya, ketika mengumpulkan data, peneliti harus mengamati dan mendengarkan saksama segala hal bisa amati.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kec Sukarami, SDN No. 66 Kota Bengkulu, Jalan Pankur Mas 2 Sukarami. Sangat lebar. Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena mudah diakses, memudahkan peneliti mengumpulkan data dan informasi tanpa hambatan berarti, dan berhubungan langsung topik sedang dibahas. Sekolah Negeri No. 66 di Bengkulu secara berkala menggunakan lukisan mural sebagai bagian dari program literasi sekolah meningkatkan minat baca di kalangan siswa kelas lima.

D. Sumber data

Sumber data digunakan penelitian ini dibagi menjadi sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan) tergantung bidang penerapan sumbernya.

1. Data primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber primer dan data dikumpulkan langsung oleh peneliti. kasus ini, data primer dikumpulkan dari siswa kelas lima di enam puluh enam sekolah menengah negeri di kota Bengkulu. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data primer dari guru kelas lima sebagai sumber data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tidak diperoleh langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang lain

atau telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh orang lain. Sumber sekunder meliputi dokumen publik, buku, laporan, dll. Data sekunder penelitian ini diambil dari buku, literatur, dan dokumen mendukung klaim penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dianggap paling penting proses penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan data. Peneliti tidak akan menerima data memenuhi kriteria tertentu kecuali telah mengembangkan metode mengumpulkan data tersebut. Menurut konsep di atas, metode pengumpulan data merupakan hal terpenting penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data berbagai cara, termasuk:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala subjek. Metode observasi dipilih peneliti penelitian ini adalah observasi partisipan. Ini adalah metode penelitian di mana peneliti melibatkan diri secara langsung aktivitas sehari-hari dan lingkungan sosial subjek penelitian, mengamati dan memahami perilaku, interaksi, dan praktik para partisipan. Komunikasi langsung memudahkan peneliti menemukan informasi dibutuhkan.

2. Metode wawancara

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara. Artinya pewawancara harus menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Kepala Sekolah SD Negeri 66 Bengkulu ditanya oleh seorang guru kelas lima dan beberapa siswa tentang program literasi menggunakan majalah meningkatkan minat baca siswa, serta upaya dilakukan oleh guru dan sekolah meningkatkan minat baca siswa. Program literasi menggunakan majalah ditempel di dinding meningkatkan minat membaca.

3. Dokumentasi

Dokumen ini merupakan monumen bersejarah. Dokumen tersebut mungkin berisi teks, gambar, atau karya lebih besar dibuat oleh orang lain. Membuat dokumen seperti buku harian, kisah hidup, cerita pendek, biografi, aturan, instruksi, dll. Foto, gambar diam, gambar, dan bentuk dokumentasi visual lainnya. B. Dokumen berupa karya dilindungi hak cipta. Karya seni. Foto, patung, film dan media lainnya juga dimungkinkan.

F. Teknik Analisis Data

1. Redukasi Data

Pengolahan data dapat didefinisikan sebagai proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, meringkas dan mengoreksi data mentah diperoleh dari

pengamatan lapangan. Setelah semua data pendidikan terkumpul, kita akan memperoleh gambaran lebih jelas tentang hasil wawancara dan dokumen terkait penggunaan catatan dinding program literasi. Tujuan sekolah ini adalah mendorong minat baca di kalangan siswa kelas V Sekolah Dasar No. 66 Bengkulu.

2. Penyajian Data

Data dipecah dan diatur menjadi contoh-contoh terkait, sehingga mudah dipahami. penelitian kualitatif, data dapat disajikan bentuk uraian sederhana, grafik, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penelitian ini menyajikan data tentang pemanfaatan majalah dinding sebagai program pendidikan literasi meningkatkan minat baca siswa kelas V di SD 66 Kota Bengkulu cara mengorganisasikan data secara logis agar lebih mudah dipahami setelah dikumpulkan.

G. Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, diatur, dan disajikan, langkah berikutnya adalah menggunakan penalaran deduktif menarik kesimpulan. Yaitu, menarik kesimpulan dari fakta-fakta umum dan beralih ke fakta-fakta khusus. Hasil diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan majalah dinding sebagai program literasi sekolah meningkatkan minat baca siswa kelas V SD 66 Bengkulu aman dan layak dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Penelitian kualitatif dicapai melalui pengamatan ekstensif, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota. Triangulasi dilakukan memastikan keaslian dan kelan data penelitian kualitatif memperkuat pengamatan, meningkatkan kontinuitas, triangulasi, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota. penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi.

- a. Triangulasi sumber adalah uji reliabilitas dilakukan memeriksa data diperoleh dari berbagai sumber. Data dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian dijelaskan dan diklasifikasikan. Peneliti memilih data sama dan data berbeda analisis lebih lanjut.
- b. Triangulasi teknis: Pengujian ini dilakukan memeriksa data dari sumber sama menggunakan metode berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika hasilnya tidak konsisten, peneliti memeriksa sumber data memperoleh data dianggap benar.
- c. Triangulasi waktu. Narasumber diwawancarai pertemuan pertama mungkin memberikan informasi berbeda pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, meningkatkan kelan pangkalan data, pemeriksaan ulang perlu dilakukan. metode pengumpulan data, triangulasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data menggabungkan berbagai metode pengumpulan data

sumber data ada. Ketika peneliti menggunakan triangulasi mengumpulkan data, sebenarnya menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data sekaligus memeriksa kelan data.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah validitas eksternal penelitian kualitatif. Agar orang lain dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian kualitatif, peneliti harus memberikan deskripsi akurat, jelas, sistematis, dan dapat dilkan saat menulis laporan. Ini akan membantu pembaca memahami jelas temuan penelitian dan menentukan apakah temuan tersebut dapat digunakan di tempat lain.

3. Dependenbilitas

Dependenbilitas juga disebut iman. Suatu penelitian reliabel adalah penelitian memperbolehkan orang lain mengulang atau menyalin proses penelitiannya. kasus ini, pemeriksaan kelan diselesaikan mengaudit seluruh proses penelitian. mungkin ingin menyiapkan rencana lapangan dan/atau catatan lapangan dan melampirkannya di halaman terakhir laporan . Konten mencakup informasi tentang bagaimana peneliti mendefinisikan fokus, bagaimana beroperasi di lapangan, bagaimana menemukan sumber

data, bagaimana melakukan analisis data, bagaimana memvalidasi data, dan bagaimana menarik kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Kriteria penilaian mutu hasil penelitian dilaksanakan melalui pemeriksaan atau pengolahan lanjutan atas catatan/data di lapangan, serta pemeriksaan konsistensi penafsiran dan simpulan hasil penelitian dibuat oleh reviewer.

I. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan referensi Lexie J. Molyung (2020:2) dari IS Giandono. Usulan tersebut berbunyi:

1. Tahap pra-penelitian meliputi kegiatan-kegiatan seperti menulis proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, berkonsultasi pembimbing, menjalin kontak lokasi penelitian, memperoleh izin melakukan penelitian, dan mengadakan lokakarya proposal penelitian.
2. Tahap penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data dan informasi relevan topik penelitian, serta pencatatan data.
3. Tahapan analisis data meliputi pengorganisasian, penafsiran, verifikasi, dan pemahaman data.

4. Langkah-langkah ini meliputi penulisan laporan, pengumpulan hasil penelitian, konsultasi mengenai hasil penelitian, dan finalisasi hasil konsultasi.

